

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat explansi, dan pendekatannya. Berikut adalah jeni-jenis penelitian menurut Sugiyono (2016:9):

a) Penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016:9) adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

b) Penelitian kuantatif

Penelitian kuantatif menurut Sugiyono (2016:9) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantatif hakekat hubungan diantara variable-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

c) Riset gabungan

Riset gabungan menurut Sugiyono (2016:9) adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantatif.

d) Metode deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:9) Penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dalam suatu peristiwa yang akan terjadi dimasa kini dan dimasa lalu. Metode ini dibagi dalam dua metode yaitu *cross sectional* (waktu tertentu) dan *longitudutional* (sepanjang waktu).

Berdasarkan teori ataupun pendapat diatas, penulis menetapkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada objek

penelitian dimana peneliti menjadi instrument didalam penelitian ini sendiri.

3.2 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Dengan menetapkan lokasi penelitian maka objek penelitian dan tujuan penelitian tentunya sudah tetap dan jelas. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan dapat melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini dilakukan di pada UD. Oikhoda, Jln.Sudirman No.130 Kota Gunungsitoli-Nias.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

Tahapan Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tahun 2025																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul dan Pembuatan <i>Outline</i>																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Pelaksanaan Penelitian																				
Pengumpulan dan Pengolahan Data																				
Bimbingan Skripsi																				
Persiapan Berkas dan Pendaftaran Sidang																				

Sumber : Olahan Peneliti, 2025.

1. Tenaga Kerja
2. Mesin Produksi
3. Bahan Baku
4. Prediksi Tingkat Permintaan
5. Ketersediaan Produk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 251) data terbagi atas dua jenis yakni data sekunder dan data primer. Jenis data yang di perlukan penulis dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Yakni; data hasil wawancara langsung, hasil survei (data ini penulis peroleh langsung dari sumber penelitian oleh peneliti langsung)
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Yakni landasan teori yang penulis peroleh dari referensi buku, informasi arsip dan lain sebagainya.

Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian kualitatif adapun teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), dengan mempelajari bahan-bahan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), penulis langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data secara langsung. Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, diperoleh dengan cara:
Dokumentasi yaitu menghimpun dan mengumpulkan data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Sugiyono (2017: 251), menjelaskan bahwa pola teknik analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dimana peneliti akan terjun kelapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan edata atau melakukan wawancara dengan tujuan mendapat jawaban atas rumusan masalah dari penelitian ini.
- b. Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual. Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.
- c. Display Data / Penyajian Data
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, alur (*flowchart*) dan sejenisnya.
- d. Konklusi / Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
- e. Triangulasi Data
Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dimana ini menggunakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk meyakinkan penilai bahwa temuan penelitian didasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan dan bukan karena bias, motivasi,

kepentingan, dan perspektif peneliti, temuan penelitian dapat diaplikasikan pada konteks yang lain, kemudian jika penelitian tersebut diulang kembali akan menghasilkan temuan dan kesimpulan yang sama, maka untuk mengatasi semua masalah tersebut, dilakukan beberapa strategi antara lain melalui:

1. Keterlibatan yang serius dan penuh waktu di lokasi penelitian.
2. Melakukan pengamatan terfokus.
3. Triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), dan
4. Konfirmabilitas-audit kesesuaian analisa dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan (Lincoln & Guba, 1985).